

BAB II

TINJAUAN PUSAKA

A. Manajemen Komunikasi

Manajemen merupakan proses yang khas yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan semua sumber daya yang ada. Kata manajemen berarti pemimpin, direksi dan pengurus yang diambil dari kata kerja “manage”. “Manage” mengandung arti mengemudikan, mengurus dan memerintah. Menurut bahasa Italia, istilah manajemen berasal dari “*managiere*” yang berarti melatih kuda sebagai pelatih, dan istilah manage dalam bahasa Perancis bermakna tindakan membimbing atau memimpin.

Mengacu kepada pendapat Terry yang dikutip oleh Syafaruddin bahwa “*Management is performance of conceiving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources*”. Ini dapat dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan pemberdayaan manusia dan sumber daya lainnya. Lebih lanjut Terry juga berpendapat bahwa: “*The management is the proces of getting done by the effort of other people*”, maksudnya, manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa manajemen adalah kekuatan utama dalam sebuah organisasi yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan serta berhubungan dengan lingkungannya.

Menurut Made Pidarta dalam bukunya Manajemen Pendidikan Islam, menjelaskan bahwa; “Manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan”. Hersey dan Blanchard berpendapat yang dikutip Syafarudin mengemukakan bahwa manajemen adalah proses bekerja sama antar individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, aktivitas aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, industri, rumah sakit, dan lain-lain. Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan pemberdayaan manusia dan sumber daya lainnya saling bekerjasama antar individu dan kelompok dalam mencapai tujuan suatu organisasi.

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakannya. Dalam perencanaan terlibat unsur penentuan yang berarti bahwa dalam perencanaan tersebut tersirat pengambilan keputusan. Karena itu perencanaan dapat dilihat sebagai suatu proses dalam suatu kerangka untuk mengambil keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan selanjutnya di masa depan. Perencanaan adalah kumpulan keputusan-keputusan. *Planning* adalah suatu keputusan menentukan rencana.

2. *Organizing* (oorganisasi)

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mengelompokkan sumber daya manusia dan sumber daya lainya yang dimiliki agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Menurut Handoko pengorganisasian adalah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

3. *Actuating* (pelaksanaan/pergerakan)

Masalah pergerakan berkaitan erat dengan manusia dan paling sulit dilakukan dari semua fungsi manajemen. Menggerakkan manusia merupakan hal yang paling sulit, karna manusia pekerja adalah makhluk yang mempunyai harga diri. Perasaan dan tujuan yang berbeda beda fungsi pergerakan ini diibaratkan sebagai kunci mobil, mobil akan dapat bergerak ketika kunci starter telah berfungsi. George R.terry memberikan definisi *actuating*(pergerakan) adalah membuat semua anggota kelompok mau bekerja sama dan bekerja secara iklas serta bergairah untuk mencapai sesuatu sesuai perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan ialah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan tetapi berusaha untuk menghindari kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Jadi pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.

Dari konsep yang telah diteliti di atas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, dengan memberdayakan anggota organisasi dan untuk mencapai tujuan organisasi (Handoko, 2003).

Menurut Effendy komunikasi adalah penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Karena proses komunikasi adalah proses penggunaan berbagai sumber daya terpadu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan (Parg Diwan, 1999)

B. Masyarakat dan Komunitas

Dalam pengertian sosiologi, masyarakat tidak dipandang sebagai suatu kumpulan individu-individu semata. Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup, oleh karena manusia hidup bersama. Masyarakat merupakan suatu sistem yang terbentuk karena hubungan anggota-anggotanya. Dengan kata lain, masyarakat adalah suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia, yang lazim

disebut dengan sistem kemasyarakatan. Emile Durkheim (1951) menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.

Cara yang baik untuk mengerti tentang masyarakat adalah dengan menelaah ciri-ciri pokok dari masyarakat itu sendiri. Sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok, yaitu:

1. Manusia yang hidup bersama secara teoritis, jumlah manusia yang hidup bersama itu ada dua orang. Di dalam ilmu sosial, khususnya sosiologi, tidak ada suatu ukuran yang mutlak atau angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada.
2. Bergaul selama jangka waktu cukup lama
3. Adanya kesadaran, bahwa setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan.

Selanjutnya membahas mengenai istilah kata komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis* yang artinya masyarakat, publik atau banyak orang. Dalam komunitas manusia, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa (Agoes Patub BN, 2011).

Komunitas (*community*) adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan

sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”.

Menurut Mac Iver (dalam Mansyur, Cholil 1987:69) *community* diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok sosial satu sama lain. Keberadaan komunitas biasanya didasari oleh beberapa hal yaitu:

- a. Lokalitas
- b. *Sentiment Community*

Menurut Mac Iver (dalam Soerjono Soekanto, 1983: 143), unsur-unsur dalam *sentiment community* adalah:

- a) Seperasaan

Unsur seperasaan muncul akibat adanya tindakan anggota dalam komunitas yang mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok dikarenakan adanya kesamaan kepentingan

- b) Sepenanggungan

Sepenanggungan diartikan sebagai kesadaran akan peranan dan tanggung jawab anggota komunitas dalam kelompoknya

- c) Saling memerlukan

Unsur saling memerlukan diartikan sebagai perasaan ketergantungan terhadap komunitas baik yang sifatnya fisik maupun psikis

Menurut Montagu dan Matson (dalam Ambar Sulistiyani, 2004 : 81-82), terdapat sembilan konsep komunitas yang baik dan empat kompetensi masyarakat,

yakni: a) Setiap anggota komunitas berinteraksi berdasar hubungan pribadi dan hubungan kelompok; b) Komunitas memiliki kewenangan dan kemampuan mengelola kepentingannya secara bertanggungjawab; c) Memiliki vialibitas, yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri; d) Pemerataan distribusi kekuasaan; e) Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi demi kepentingan bersama; f) Komunitas memberi makna pada anggota; g) Adanya heterogenitas dan beda pendapat; h) Pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat kepada yang berkepentingan; i) Adanya konflik dan *managing conflict*.
Sedang untuk melengkapi sebuah komunitas yang baik perlu ditambahkan kompetensi sebagai berikut a) kemampuan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas; b) menentukan tujuan yang hendak dicapai dan skala prioritas; c) kemampuan menemukan dan menyepakati cara dan alat mencapai tujuan; d) kemampuan bekerjasama secara rasional dalam mencapai tujuan.

Kekuatan pengikat suatu komunitas, terutama adalah kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya, didasarkan atas kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial-ekonomi. Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau geografis. Masing-masing komunitas, karenanya akan memilikicara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapinya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya.

C. Musik Jazz

Jazz merupakan salah satu jenis musik yang berasal dari masyarakat kulit hitam di Amerika Serikat. Jazz adalah jenis musik dengan tingkat kerumitan harmoni dan improvisasi yang tinggi, dengan kata lain jazz adalah musik yang cukup susah (dalam Mulyanto, 2008). Jazz disebut sebagai musik Afro-Amerika, berasal dari dan untuk orang kulit hitam; musik improvisasi; musik yang dibentuk oleh feel ritmik yang disebut swing; dan musik yang dipengaruhi blues (Szwed, 2013). Musik jazz pertama kali muncul di kalangan kulit hitam New Orleans, Florida pada akhir abad ke-19. Jazz merupakan jenis musik yang telah banyak dipengaruhi oleh beberapa elemen budaya musik, termasuk Afrika Barat, Amerika dan Eropa. Elemen Afrika Barat yang mempengaruhi jazz melibatkan penekanan pada improvisasi, permainan drum (drumming), suara perkusi dan irama yang kompleks. Melalui persentuhan antara kebudayaan musik yang dibawa dengan kebudayaan musik Barat, muncul di benua Amerika suatu musik yang dikenal musik Jazz, yang mengalami perkembangan di dalam kondisi dan situasi tertentu sehingga diperoleh wujud yang dikenal sekarang. Peranan irama dan gerak tari yang sangat kuat dalam jazz, menjadikan jazz memiliki pembawaan dan pengaruh terhadap fisik seseorang secara amat kuat.

Hendro S.D (2009) menerangkan bahwa jazz merupakan salah satu genre musik yang berasal dari blues dan dipengaruhi musik klasik. Nuansa harmoni musik klasik memberi inspirasi terhadap pola-pola harmoni melodi Jazz. Mulyanto (2008) mengemukakan bahwa jazz adalah potensi musikalitas di dalam diri manusia yang menghasilkan berbagai bentuk irama. Musikalitas mencakup naluri, insting, pola pikir, emosi, ekspresi, perasaan dan harmoni musik menjadi satu kesatuan.

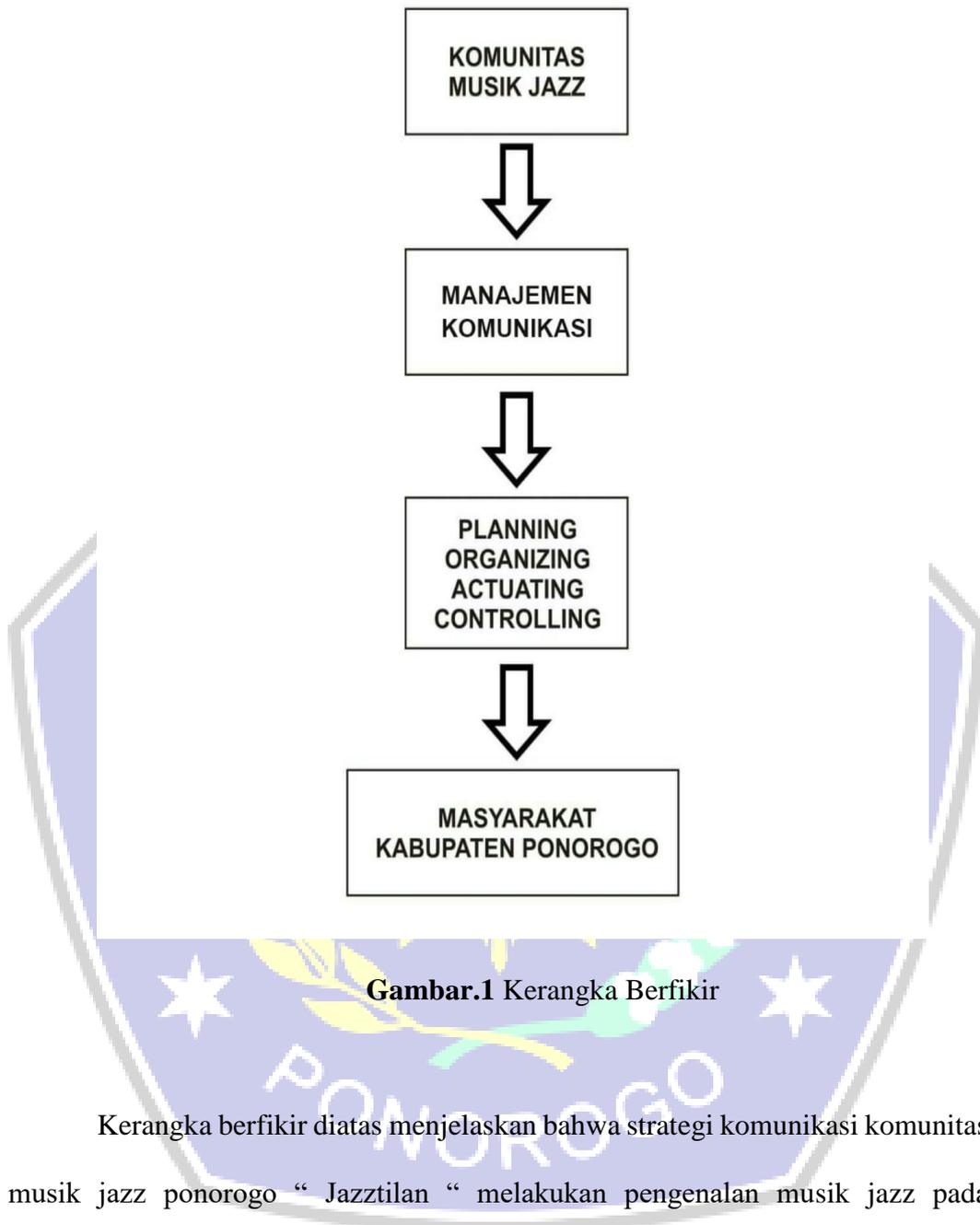
Mulyanto (2008) mengemukakan bahwa musik jazz lebih mengarah kepada suasana hati dan karakter sebuah musik daripada sebuah jenis musik dengan batasan tertentu. Musik jazz dibentuk dari beberapa elemen, yaitu (dalam Szwed, 2013) melodi, harmoni dan ritme. Style jazz tidak hanya Marching Band, namun berkembang membentuk style lain, seperti Ragtime, Boogie Woogie, Swing, Bebop, Fusion, Jazz Rock, Jazzy, Foxtrot, Samba, dan Bossanova (dalam Heart, 2013). Heart (2013) mengungkapkan bahwa penggunaan musik Jazz pada *ballet*, *salsa*, *tango*, *foxtrot*, *waltz*, *rumba* dan *bop* digunakan untuk mengangkat semangat, merilekskan pikiran dan menenangkan telinga dengan irama listrik. Salah satu jenis jazz yang baik untuk peningkatan otak adalah smooth jazz. Smooth jazz adalah musik yang telah muncul selama beberapa dekade. Para seniman terus berusaha membuat pengulangan suara, menciptakan hit baru untuk koleksi jazz agar memberikan efek yang sama. Smooth jazz menggunakan sifat atau pola yang hampir sama dengan pola peningkatan otak dalam menciptakan irama musik sehingga mampu membawa pikiran ke dalam kondisi relaksasi. Tahun 60-an, Irving Berlin, Cole Porter, George dan Ira Gerswin dan Hoggy Carmichae yang datang dari area musik luar Inggris meninggalkan kesan yang cukup mendalam mengenai jazz di seluruh dunia. Arena smooth jazz mengisi suara di berbagai wilayah di seluruh dunia, dengan membantu jutaan orang untuk rileks. Selama 60-an tahun musik jazz mengambil bagian dan suara lembut dari smooth jazz masuk ke dalam perhatian penikmat musik (dalam Heart, 2013).

Barber (2005) percaya bahwa smooth jazz adalah jenis musik yang mengombinasikan kelembutan, suara melodi yang menenangkan, dan urban

groove sehingga mampu mempengaruhi mood seseorang dengan mengatasi emosi negatif, membantu kemampuan berpikir kreatif dan membantu dalam latihan ekspresi diri. Smooth jazz memiliki karakteristik sebagai berikut (dalam Dunscomb dan Hill, 2002):

- a. Lembut, suara yang enak didengar
- b. Penggunaa keyboard electric dan bass
- c. Terdiri dari kelompok kecil
- d. Dipengaruhi oleh blues, jazz, gospel, R&B, pop, dan rock
- e. Hiphop dan rap- dipengaruhi alur
- f. Komposisi yang teratur

Uraian di atas menunjukkan bahwa musik jazz adalah musik klasik Amerika Serikat. Musik jazz adalah musik yang dipengaruhi oleh musik diberbagai daerah, seperti Eropa dan Afrika Barat. Musik jazz adalah musik yang berasal dari genre blues namun dipengaruhi oleh musik klasik dan marching band. Pengaruh musik klasik pada musik jazz memberi inspirasi terhadap pola-pola harmoni melodi Jazz. Smooth jazz memiliki karakteristik, berupa suara yang lembut dan enak didengar, penggunaan bass dan keyboard electric, percampuran irama dan melodi dari genre musik blues, gospel, R&B, pop, dan rock, serta memiliki komposisi yang teratur. Suara lembut dari jazz (smooth jazz) mampu mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Hal ini dikarenakan smooth jazz memiliki pola irama yang sesuai dengan pola peningkatan otak sehingga mendengarkan smooth jazz mampu merilekskan seseorang. Smooth jazz juga mampu menaikkan semangat seseorang (mood menjadi baik) dan memberikan ketenangan bagi indera pendengaran.



Gambar.1 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diatas menjelaskan bahwa strategi komunikasi komunitas musik jazz ponorogo “ Jazztilan “ melakukan pengenalan musik jazz pada masyarakat memberikan dampak yang positif untuk beberapa sektor, yang pertama bagi masyarakat pengetahuan dan budaya event jazz memberikan dampak yang positif di sektor ekonomi jika event jazz digelar, karena perekonomian daerah atau

kota yang digunakan event jazz perekonomiannya akan tumbuh, serta mewadahi industri kreatif anak muda.

Bagi pemerintah Kabupaten Ponorogo Komunitas Musik Jazz Ponorogo “Jazztilan” memberikan dampak positif dengan pengenalan musik kepada masyarakat yaitu sebagai media promosi secara langsung maupun tidak langsung sehingga semua elemen dapat terwadahi dan saling memberikan manfaat jangka panjang.

D. Komunitas Musik Jazz “JAZZTILAN” Ponorogo

Komunitas music jazz Ponorogo berdiri pada tanggal 11 juli 2015, diberi nama jazztilan diambil dari nama ikon pada salah satu peran dalam reyog Ponorogoyaitu jathilan, kata jazz dipadukan dengan jathilan sehingga menjadi jazztilan. Hal itu terjadi dengan tujuan membawa salah satu ikon dari kesenian reyog Ponorogo dapat lebih mudah dikenal melalui music jazz, begitu juga kota Ponorogo mendapat manfaat dari nama tersebut.

Komunitas music jazz “JAZZTILAN” Ponorogo didirikan dengan tujuan mewadahi para penikmat dan pelaku musik dalam music jazz. Komunitas menjadi media berkumpul atau silaturahmi bagi penikmat dan pelaku musik setiap satu bulan sekali untuk sharing ilmu dalam bermain musik khususnya musik jazz.

Dalam komunitas music jazz “JAZZTILAN” Ponorogo tidak hanya mewadahi penikmat dan pelaku musik saja, anggota komunitas juga mewadahi untuk belajar manajemen pertunjukan, sehingga melatih kemandirian dalam mengadakan event untuk meminimalisir biaya produksi.

Pembelajaran marketing juga dilakukan yaitu dengan penjualan merchandise oleh anggota komunitas music jazz “JAZZTILAN” Ponorogo. Hal itu menjadi satu sumber dana untuk komunitas dalam membuat event khususnya dalam hal produksi, hasil dari penjualan merchandise digunakan untuk produksi dan kas komunitas.

E. Media Sosial

Media merupakan media yang menawarkan *digitisation, convergence, interactiviy, dan development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari *new media* memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu *interactivity* inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang *new media*. (Flew, 2002: 11-22)

Munculnya *virtual reality, komunitas virtual identitas virtual* merupakan fenomena yang banyak muncul seiring dnegan hadirnya *new media*. Fenomena ini muncul karena *new media* memungkinkan penggunanya untuk menggunakan ruang seluas-luasnya di *new media*, memperluas jaringan seluas-luasnya, dan menunjukkan identitas yang lain dengan yang dimiliki pengguna tersebut di dunia nyata. (Flew, 2002: 25)

Sebutan media baru/ *new media* ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, koran digolongkan menjadi media lama/ *old*

media, dan media internet yang mengandung muatan *THE MESSENGER*, Volume III, Nomor 1, Edisi Juli 2011 71 interaktif digolongkan sebagai media baru/ new media. Sehingga pengistilahan ini bukan lah berarti kemudian media lama menjadi hilang digantikan media baru, namun ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik yang muncul saja. Media sosial/ social media atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Ardianto dalam buku Komunikasi 2.0 mengungkapkan, bahwa media sosial online, disebut jejaring sosial online bukan media massa online karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat. Penggalangan dukungan atau gerakan massa bisa terbentuk karena kekuatan media online karena apa yang ada di dalam media sosial, terbukti mampu membentuk opini, sikap dan perilaku publik atau masyarakat. Fenomena media sosial ini bisa dilihat dari kasus Prita Mulyasari versus Rumah Sakit Omni International. Inilah alasan mengapa media ini disebut media sosial bukan media massa. (Ardianto, 2011: xii).